BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikerjakan, demikian disimpulkan:

1. Kemampuan aktivitas antibakteri ekstrak partisi etil asetat kulit buah sukun dipengaruhi senyawa metabolit sekunder, seperti alkaloid, flavonoid, fenolik, dan triterpenoid yang teridentifikasi melalui skrinning fitokimia. Selain itu terdapat pengaruh kualitas ekstrak, metode ekstraksi, sampel dan perlakuan selama proses pembuatan.
2. konsentrasi 80.000 ppm efisien memberikan diameter daya hambat terbesar dibandingkan konsentrasi uji lain terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*, dengan nilai R1 (11,85), R2 (12,14), dan R3 (12,41) dengan ketiga replikasi memiliki kemampuan kuat menghambat pertumbuhan bakteri. Diameter daya hambat yang terbentuk dipengaruhi metode pengujian antibakteri, komposisi media uji, kondisi dan sampling bakteri, serta polaritas maksimum senyawa dan kemampuan difusi ke media uji.

5.2 Saran

1. Disarankan melakukan ekspansi penelitian untuk menguji kemampuan hambat minimum (MIC) yang diperlukan terhadap ekstrak partisi etil asetat kulit buah sukun menggunakan Mueller-Hinton Broth.
2. Diperlukan pengujian lanjutan terhadap ekstrak kulit buah sukun ke jenis bakteri lainnya dan menggunakan metode ekstraksi yang berbeda.